

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah study deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan menitikberatkan pada pengujian hipotesis dalam menghasilkan suatu kesimpulan. Menurut Sugiyono (2013: 13) mengartikan metode penelitian kuantitatif adalah: “Metode penelitian kuantitatif bisa diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, ditujukan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”

#### **3.2 Unit Analisis**

##### **3.2.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2012: 119) Populasi merupakan daerah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diputuskan oleh peneliti untuk dianalisis dan selanjutnya ditarik kesimpulan.

Objek penelitian / populasi yang sekaligus sebagai sumber data penelitian adalah agen divisi Platinum PT Asuransi Jiwa Manulife

Surabaya dengan menggunakan sampel pada cabang branch masing – masing. Cabang branch merupakan cabang yang membedakan antara grup satu dengan grup yang lainnya yang menetap pada satu divisi yaitu divisi Platinum yang berlokasi di Jl. Panglima Sudirman 10 – 18 Graha Bukopin lantai 6 – 9 Surabaya. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 101 karyawan marketing PT Asuransi Jiwa Manulife Surabaya.

### **3.2.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi. Adapun penetapan jumlah sampel yang dipakai oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan metode sensus berlandaskan pada ketentuan yang dipaparkan oleh Sugiyono (2002: 61-63), yang memaparkan bahwa “Sampling jenuh merupakan teknik penetapan sampel jika semua anggota populasi dipergunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus”.

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh merupakan teknik penetapan sampel jika semua anggota populasi dipergunakan sebagai sampel. Penggunaan sampel jenuh ini karena populasi yang menjadi sampel penelitian ini adalah bersifat heterogen sebab unsur-unsur yang diteliti memiliki sifat-sifat yang relatif berbeda satu sama lainnya, dimana di PT Asuransi Jiwa Manulife sendiri memiliki agen yang beragam dari usia, profesi, pengalaman bekerja, karakter, kemampuan, pemahaman mengenai tugas yang berbeda-beda.

### 3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang mempunyai karakteristik yang hampir sama dan dianggap dapat mewakili populasi. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi yang akan diteliti. Penetapan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan jenis *Non Probability Sampling*. *Non Probability Sampling* jenis ini tidak dipilih secara acak. Tidak semua elemen populasi memiliki kesempatan sama untuk bisa dijadikan sampel.

Menurut Sugiyono (2001: 60) non probability sampling adalah teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah seluruh karyawan marketing divisi Platinum PT Asuransi Jiwa Manulife Surabaya yaitu 101 orang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode sampel jenuh.

**Tabel 3.1 Komposisi Anggota Sampel Divisi Platinum**

| No                    | Nama Branch    | Jumlah Populasi |
|-----------------------|----------------|-----------------|
| 1                     | Sby Prime Star | 36              |
| 2                     | Sby Central    | 44              |
| 3                     | Sby Life       | 21              |
| <b>Total Populasi</b> |                | <b>101</b>      |

Sumber : Absensi Agen Divisi Platinum

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi tiga jenis yaitu meliputi : variabel bebas, variabel mediasi dan variabel terikat.

#### 3.3.1 Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab atau alasan timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas sebagai berikut :

#### **Kepemimpinan Situasional (X)**

Kepemimpinan situasional menggambarkan gaya kepemimpinan dari seorang pemimpin yang akan berbeda-beda tergantung dari kesiapan para pengikutnya. Kepemimpinan Situasional adalah teori yang memfokuskan pada pengikut.

Ada 4 dimensi teori gaya kepemimpinan situasional Hersey dan Blanchard (1990) yaitu :

1. *Telling*/memberitahukan
2. *Selling*/menjajakan
3. *Participating*/mengikutsertakan
4. *Delegating*/mendelegasikan

Berdasarkan teori tersebut, maka dibuatlah indikator dari 4 dimensi sebagai berikut:

1.  $X_1$  *Telling*/memberitahukan

Dengan indikator :

- 1) Pimpinan mampu memberi perintah kerja dengan jelas.
- 2) Pimpinan selalu memberi pengarahan dalam menyelesaikan pekerjaan.
- 3) Pimpinan memberitahu cara menyelesaikan masalah pekerjaan.

2.  $X_2$  *Selling*/menjajakan

Dengan indikator :

- 1) Pimpinan mampu menyediakan instruksi yang jelas bagi bawahan dalam pelaksanaan kerja.
- 2) Pimpinan memberikan kesempatan kepada bawahan untuk berpendapat.
- 3) Pimpinan selalu memberikan dorongan motivasi kepada bawahan dalam menyelesaikan pekerjaan.

3.  $X_3$  *Participating*/mengikutsertakan

Dengan indikator :

- 1) Pimpinan mampu membuat keputusan secara tepat dalam menyelesaikan masalah.
- 2) Pimpinan meminta masukan dari bawahan dalam pengambilan keputusan.
- 3) Pimpinan ikut serta dalam menyelesaikan masalah pekerjaan.

#### 4. $X_4$ *Delegating*/mendelegasikan

Dengan indikator :

- 1) Pimpinan tidak ikut campur dengan pekerjaan bawahan.
- 2) Pimpinan tidak ikut serta dalam membuat keputusan pekerjaan.
- 3) Pimpinan memberikan tanggung jawab penuh kepada bawahan dalam menyelesaikan pekerjaan.

### 3.3.2. Variabel Mediasi

Variabel mediasi secara teoritis adalah variabel yang mempengaruhi hubungan dependen dan independen menjadi hubungan langsung dan tidak langsung yang dapat diamati dan diukur (Indriantoro dan Supomo, 1999:64). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel mediasi adalah motivasi.

#### **Motivasi (Z)**

Dalam teorinya McClelland mengemukakan bahwa individu mempunyai cadangan energi potensial, bagaimana energi ini dilepaskan dan dikembangkan tergantung pada kekuatan atau dorongan motivasi individu dan situasi serta peluang yang tersedia.

#### 1. $Z_1$ Kebutuhan untuk Prestasi (*Need For Achievement*)

Dengan indikator :

- 1) Berusaha kreatif
- 2) Mencari feedback atas usaha yang dilakukan.
- 3) Berani bertanggung jawab.

2.  $Z_2$  Kebutuhan untuk Afiliasi (*Need For Affiliation*)

Dengan indikator :

- 1) Berusaha menghindari konflik
- 2) Menjalin kerja sama yang baik

3.  $Z_3$  Kebutuhan akan Kekuasaan (*Need For Power*)

Dengan indikator :

- 1) Keinginan menjadi leader
- 2) Menyukai mengemban tugas dalam mengarahkan team.

### 3.3.3 Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas sebagai berikut :

#### **Kinerja Karyawan (Y)**

Tovey et al. (2010: 90) menyatakan bahwa kinerja, seperti yang disebut dalam konsep manajemen kinerja, berkaitan dengan melaksanakan tugas pekerjaan, tugas atau tujuan. Hal ini tersirat bahwa itu akan dilakukan ke tingkat yang memuaskan. Jika tingkat yang memuaskan tidak diidentifikasi, tidak mungkin bagi pekerja untuk mencapai standar yang diperlukan. Variabel kinerja kerja dibentuk dari beberapa indikator yaitu:

1.  $Y_1$  Keefektifan

Dengan indikator:

- 1) Pemimpin menekankan pada keefektifan pekerjaan

2) Kebijakan pemimpin bagi pencapaian tujuan organisasi

2.  $Y_2$  Usaha Lebih

Dengan indikator:

- 1) Pimpinan telah melakukan ikhtiar melebihi kewajibannya
- 2) Menghargai sikap dan perilaku pemimpin karena dedikasinya

3.  $Y_3$  Kepuasan Kerja

Dengan indikator:

- 1) Mampu mengembangkan diri pada pekerjaan
- 2) Merasa sesuai dengan pekerjaan yang dijalani

4.  $Y_4$  Upaya

Dengan indikator:

- 1) Percaya dengan kebijakan yang diambil akan menghasilkan kinerja yang baik bagi perusahaan
- 2) Merasa tidak dieksploitasi pimpinan

5.  $Y_5$  Produktivitas

Dengan indikator:

- 1) Motivasi kerja dari pimpinan bisa meningkatkan produktivitas
- 2) Kebijakan pimpinan yang dapat meningkatkan kinerja

6.  $Y_6$  Loyalitas / Komitmen

Dengan indikator:

- 1) Kebijakan pimpinan membuat kami loyal
- 2) Keputusan pimpinan meningkatkan komitmen kerja

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk menjalankan penelitian, alat yang dipakai yaitu: kuesioner. Kuesioner yang dipakai baku/standart merupakan kuesioner yang pernah digunakan oleh pemilik teori atau penelitian terdahulu.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket atau daftar pertanyaan tertutup yang telah disusun secara sistematis berhubungan dengan permasalahan dalam penyusunan skripsi. Kuesioner disusun untuk mendapatkan data dan informasi mengenai kepemimpinan situasional terhadap kinerja karyawan dengan motivasi sebagai variabel mediasi.

**Tabel 3.2 Pengukuran Variabel**

| NO | ALTERNATIF JAWABAN        | SKOR |
|----|---------------------------|------|
| 1  | Sangat Setuju (SS)        | 5    |
| 2  | Setuju (S)                | 4    |
| 3  | Netral (N)                | 3    |
| 4  | Tidak Setuju (TS)         | 2    |
| 5  | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1    |

Sumber: Sugiyono (2016: 137)

Penggunaan skala likert dengan alternatif skor nilai 1-5 untuk mengukur sikap dan pendapat responden. Pendapat yang paling positif diberi skor nilai maksimum 5 dan pendapat yang paling negatif diberi skor nilai minimum 1. Dengan tujuan agar responden lebih mudah dalam menentukan pilihan jawabannya.

### **3.5 Distribusi dan Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Distribusi Kuesioner**

Distribusi kuesioner adalah menyalurkan, membagikan/mengirimkan kuesioner kepada calon responden dengan menggunakan aplikasi *Google Form* yang didistribusikan dalam 1 set, yang dimana terdapat beberapa pertanyaan kepada responden. Kuesioner disebarkan melalui *Google Form* atau disebut juga *Google Formulir* yang sebelumnya diidentifikasi dengan nomor *whatsApp* calon responden, sebanyak 101 karyawan marketing PT Asuransi Jiwa Manulife Surabaya.

#### **3.5.2 Metode Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan berdasarkan 1 set kuesioner yang dibagikan pada responden. Proses sebelumnya dengan *Google Form* atau disebut juga *Google Formulir* tetapi tidak menutup kemungkinan penulis memberikan kuesioner dengan print out bagi responden yang kurang memahami tentang *Google Form*. Dalam *Google Form* memungkinkan merekap jawaban responden secara rinci berdasarkan *item* atau butir pertanyaan dan nilai jawaban responden.

### **3.6 Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data bertujuan untuk merubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang mempunyai makna untuk menjawab masalah dan bermanfaat sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut.

Tabulasi merupakan pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang sudah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Dalam melakukan proses tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan. Dalam penelitian ini tabulasi yang dilakukan adalah jawaban dari kuesioner yang telah disebar di masukkan ke dalam tabel sesuai dengan analisis karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, masa jabatan, tingkat pendidikan, dan lama bekerja. Data ditabulasi dengan format excel dengan tujuan untuk memudahkan dalam proses memasukkan data pada *software* SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 20.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. SPSS adalah program yang memiliki kemampuan analisis statistik yang cukup tinggi dan sistem manajemen data pada lingkungan grafis memanfaatkan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya.

### **3.7 Analisis Data**

Analisis data adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam rangka memecahkan masalah atau menguji hipotesis. Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 20. Analisis data ini dimaksudkan untuk mencari pengaruh antar variabel secara langsung atau dengan variabel mediasi. Tahap analisis data dilakukan sebagai berikut:

## 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan atau pernyataan pada kuisisioner yang harus dihilangkan atau diganti karena dianggap tidak relevan. Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuisisioner, apakah item pada kuisisioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur. Dalam rangka mengetahui uji validitas, bisa digunakan korelasi bivariate pearson atau *product moment* apabila  $r$  hitung  $> r$  tabel, maka instrumen atau item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Jika  $r$  hitung  $< r$  tabel, maka instrumen atau item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak *valid*).

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian reliabel atau tidak. Kuesioner dikatakan reliabel jika kuesioner tersebut dilakukan pengukuran berulang, akan mendapatkan hasil yang sama. Suatu variabel disebut reliabel apabila memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ .

Rumus statistik yang digunakan adalah :

$$\text{Cronbach Alpha } (\alpha) : \alpha = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S^2_i}{S^2_t} \right)$$

dimana :

$K$  = Jumlah item

$\sum S^2_i$  = Jumlah varian

$S^2_i$  = Varian respon untuk item ke  $i$

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data tersebut mengikuti sebaran normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data tersebut mengikuti sebaran normal dapat dilakukan dengan berbagai metode diantaranya metode kalmogorov smirnov, dengan menggunakan program SPSS 20 (Ghozali, 2011:75). Pedoman dalam mengambil keputusan apakah suatu distribusi data mengikuti normal adalah:

- 1) Jika nilai signifikan (nilai probabilitasnya) lebih kecil dari 5% maka distribusi adalah tidak normal.
- 2) Jika nilai signifikan (nilai probabilitasnya) lebih besar dari 5% maka distribusi adalah normal.

### b. Uji Multikolinieritas

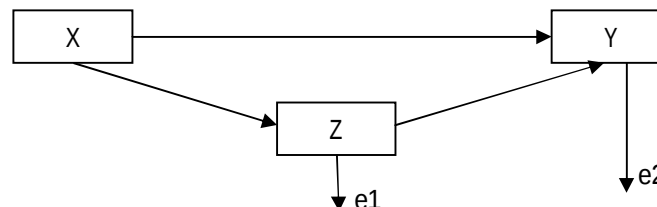
Uji asumsi multikolinearitas digunakan untuk menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi. Salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas yaitu dengan melihat besarnya nilai

*variance inflation factor* (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terseleksi yang tidak bisa dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai *cut off* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10 (Ghozali, 2011: 58).

### 3. Uji Analisis Jalur (*Path Analysis*)

#### 1. *Path Analysis*

Mediasi merupakan variabel antara yang berfungsi memediasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Apabila untuk menguji pengaruh variabel mediasi digunakan metode analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda, tujuan dari analisis jalur adalah untuk menerangkan akibat langsung dan tidak langsung dari beberapa variabel sebagai variabel penyebab, terhadap beberapa variabel lainnya sebagai variabel akibat dan analisis jalur tidak dapat digunakan untuk mengkonfirmasi atau menolak hipotesis (Rochaety, 2007: 142). Hubungan variabel Gaya Kepemimpinan Situasional (X) terhadap Kinerja Karyawan (Y) dimediasi Motivasi Kerja (Z) digambarkan dalam *path analysis* sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Diagram Path

Model persamaan regresi yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

a.  $Z = PZX + e1$

b.  $Y = PYX + e2$

Keterangan:

P = Koefisien regresi variabel

X = Gaya kepemimpinan situasional

Z = Motivasi kerja

Y = Kinerja karyawan

e1, 2 = residual atau prediction error

## 2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Menurut (Ghozali, 2011), Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

- b. Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

### 3. Nilai T

Bertujuan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel independen, terhadap variabel dependen dengan ketentuan penerimaan atau penolakan apabila angka signifikansi dibawah atau sama dengan 0,05 maka H1 diterima dan Ho ditolak. Pengujian hipotesis juga dapat menggunakan perbandingan antara t hitung dengan t tabel, dengan ketentuan:

- a. Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , nilai signifikansi  $t < 0,05$  maka Ho ditolak dan H1 diterima
- b. Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  nilai signifikansi  $t > 0,05$  maka Ho diterima dan H1 ditolak

### 4. Uji Pengaruh Mediasi

Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dan dikenal dengan Uji Sobel atau Sobel Test

(Baihaqi, 2010: 84). Uji Sobel ini dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) kepada variabel dependen (Y) melalui variabel mediasi (Z), dengan cara mengalikan *unstandardized* nilai koefisien regresi  $X \rightarrow Z$  (**a**) dengan

nilai *unstandardized* koefisien regresi  $Z \rightarrow Y$  (**b**) atau **ab**. Standar error koefisien **a** dan **b** ditulis dengan **Sa** dan **Sb**, besarnya standar error tidak langsung (*indirect effect*) **Sab** dihitung dengan rumus berikut ini:

$$Sab = \sqrt{b^2Sa^2 + a^2Sb^2 + Sa^2Sb^2}$$

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka kita perlumenghitung nilai t dari koefisien **ab** dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{a.b}{Sab}$$

Keterangan:

- a = koefisien variabel exogenous
- b = koefisien variabel mediator
- Sa = *standard error* variabel exogenous
- Sb = *standard error* variabel mediator
- Sab = *standard error indirect effect*

Nilai t hitung ini dibandingkan dengan nilai t tabel dan jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh mediasi. Dasar pengambilan keputusannya (Ghozali, 2009):

- a. Jika probabilitasnya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesisnya diterima.
- b. Jika probabilitasnya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesisnya ditolak.

## 5. Menghitung Jalur

Perhitungan jalur menjelaskan tentang gaya kepemimpinan situasional (X) baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap motivasi kerja (Z) dan kinerja karyawan (Y) (Rochaety, 2007: 179).

a. Menghitung pengaruh langsung (*Direct Effect* atau DE)

1. Pengaruh variabel X terhadap Z

$$DE_{X,Z} = \text{X terhadap Z}$$

2. Pengaruh variabel X terhadap Y

$$DE_{X,Y} = \text{X terhadap Y}$$

3. Pengaruh variabel Z terhadap Y

$$DE_{Z,Y} = \text{Z terhadap Y}$$

b. Menghitung pengaruh tidak langsung (*Indirect Effect* atau IE)

Pengaruh variabel X1 terhadap Y melalui Z

$$IE_{XZY}: X \rightarrow Z \rightarrow Y (DE_{XZ} * DE_{ZY})$$